

Edukasi Kesehatan Dalam Pemanfaatan Tanaman Kunyit (*Curcuma domestica* Val) Sebagai Pencegah dan Pengobatan Penyakit Hati di Kelurahan Air Putih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Health Education on the Use of Turmeric Plants (*Curcuma domestica* Val) as Prevention and Treatment of Liver Disease in Air Putih Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City

Shafira Al Fadhilah*, Nimas Wulan, Putri Ananda, Zulfajri, Mela Fahriza, Nofrita Marli, Nuraina, Rezy Syaputri, Ayu Indah Ramadhani, Seftika Sari, Emma Susanti, Richa Octavia

Program Studi Apoteker, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau

Vol. 5 No. 1, Juni 2024

 DOI :

10.35311/jmpm.v5i1.394

Informasi artikel:

Submitted: 2024-04-07

Accepted: 2024-06-25

*Penulis Korespondensi :

Shafira Al Fadhilah

Program Studi Apoteker/Sekolah

Tinggi Ilmu Farmasi Riau

E-mail: Shafira2714@gmail.com

No.Hp: 08228819898

Cara Sitasi:

Fadhilah, S. A., Wulan, N., Ananda, P., Zulfajri., Fahriza, M., Marli, N., Nuraina., Syaputri, R., Ramadhani, A, I., Sari, S., Susanti, E., & Octavia, R. (2024). Edukasi Kesehatan Dalam Pemanfaatan Tanaman Kunyit (*Curcuma domestica* Val) Sebagai Pencegah dan Pengobatan Penyakit Hati di Kelurahan Air Putih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 46-48.

<https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1.394>

Hati merupakan organ yang memainkan banyak peran bagi metabolisme tubuh. Diantaranya metabolisme makronutrien, pengaturan volume darah, pendukung sistem imun, homeostasis lipid dan kolesterol, dan pemecahan senyawa xenobiotik, termasuk beragam obat. Hepatitis adalah salah satu dari banyak penyakit yang menjadi ancaman kesehatan utama dunia. Salah satu tanaman yang digunakan sebagai pencegahan dan pengobatan hepatitis adalah kunyit (*Curcuma domestica* Val) dengan kandungan utamanya yaitu Curcumin. Kegiatan Pengabdian Masyarakat pelaksanaannya dilaksanakan pada tanggal 08 April 2023 bertempat di Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk menambah pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang penanganan serta pencegahan penyakit hati dengan memanfaatkan tanaman herbal dan melihat bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit yang menyerang organ hati sehingga diharapkan dengan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang tentunya akan membantu menurunkan angka penderita penyakit hati. Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan tiap individu berbeda-beda. Jumlah responden yang didapatkan sebanyak 50 responden, dan didapatkan hasil bahwa sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai penyakit hati setelah penyuluhan dan pemberian edukasi dengan leaflet.

Kata kunci: Hepatitis, Tanaman Herbal, Kunyit

ABSTRACT

The liver is an organ that plays many roles in the body's metabolism. These include macronutrient metabolism, blood volume regulation, immune system support, lipid and cholesterol homeostasis, and breakdown of xenobiotic compounds, including various drugs. Hepatitis is one of the many diseases that is a major world health threat. One of the plants used to prevent and treat hepatitis is turmeric (*Curcuma domestica* Val) whose main content is curcumin. The Community Service Activities will be carried out on April 08 2023 at Air Putih Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City, Riau Province. The aim of this community service is to increase public understanding and awareness about the treatment and prevention of liver disease by using herbal plants and to see the level of public knowledge about diseases that attack the liver so it is hoped that this community service can improve the level of public health which will certainly help reduce the number of sufferers. liver disease. From the results of this service activity, it can be seen that the level of knowledge of each individual is different. The number of respondents obtained was 50 respondents, and the results showed that the majority had a good level of knowledge about liver disease after counseling and providing education with leaflets.

Keywords: Hepatitis, Herbal Plant, Turmeric

ABSTRAK

PENDAHULUAN

Hati merupakan organ yang memainkan banyak peran bagi metabolisme tubuh. Diantaranya metabolisme makronutrien, pengaturan volume darah, pendukung sistem imun, homeostasis lipid dan kolesterol, dan pemecahan senyawa xenobiotik termasuk beragam obat (Trefts et al, 2017).

Hepatitis adalah salah satu dari banyak penyakit yang menjadi ancaman kesehatan utama dunia. Penyakit ini menyebabkan peradangan hati yang disebabkan oleh virus sehingga mudah ditularkan dari orang ke orang (Alamudi, M et al., 2018). Hepatitis virus memberikan beban signifikan pada seluruh masyarakat di seluruh dunia, namun hepatitis sering diabaikan sebagai prioritas kesehatan (WHO, 2017). Hepatitis virus diperkirakan menyebabkan 1,4 juta kematian per tahun di dunia. Sekitar 47% disebabkan virus hepatitis B, 48% virus

hepatitis C dan sisanya virus hepatitis A dan E (WHO, 2017).

Upaya pencegahan yang efektif dalam menangani hepatitis yang disebabkan oleh faktor makanan dan lingkungan adalah dengan menjaga pola hidup bersih dan sehat, sedangkan hepatitis yang disebabkan oleh virus adalah melakukan imunisasi aktif dengan memberikan vaksin hepatitis (Depkes RI, 2009). Sebagai alternatif dalam pencegahan dan pengobatannya, masyarakat banyak menggunakan tanaman obat dalam terapi. Salah satu tanaman yang digunakan sebagai pencegahan dan pengobatan hepatitis adalah kunyit (*Curcuma domestica* Val) dengan kandungan utamanya yaitu Curcumin (Priyanka et al., 2019; Yasyfa et al, 2022). Curcumin dianggap sebagai antioksidan karena memiliki gugus β diketon dalam strukturnya. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pencegahan dan pengobatan penyakit kuning (hepatitis) serta memberikan pemanfaatan tanaman obat yang digunakan sebagai pencegahan penyakit kuning (hepatitis) sehingga diharapkan dengan program pengabdian masyarakat ini dapat mencegah terjadinya penyakit hepatitis dan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

METODE

Pengabdian dilakukan dengan sistem door to door kepada masyarakat Kelurahan Air Putih dengan pembagian leaflet, edukasi secara lisan terkait judul yang diangkat yaitu "Pemanfaatan Kunyit (*Curcuma domestica* Val) sebagai Pencegah Penyakit Hati" dan diakhiri dengan pengisian kuisisioner terkait pemahaman masyarakat terhadap informasi yang telah disampaikan. Langkah langkah pengabdian : (1) Door to door kepada masyarakat RW Kel. Air putih (50 rumah) selama 10 menit; (2) Pemberian leaflet sebagai media edukasi; (3) Pemberian edukasi lisan terkait "pemanfaatan kunyit untuk mencegah penyakit hati"; (4) Pemberian bahan pembuatan minuman herbal kepada masyarakat; (5) Pengisian kuisisioner terkait pemahaman masyarakat terhadap informasi yang telah disampaikan; (6) Dokumentasi pengabdian yang akan digunakan untuk pembuatan video hasil pengabdian masyarakat STIFAR Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Air Putih merupakan suatu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kelurahan Air Putih memiliki masyarakat dengan jumlah yang cukup banyak dan dengan latar belakang pekerjaan dan

Pendidikan yang berbeda. Hal ini menyebabkan tingkat pengetahuan yang berbeda-beda pula. Dengan tingkat kesibukan pekerjaan yang berbeda pula, tidak semua masyarakat dapat memperoleh informasi yang cepat dan terpercaya khususnya tentang pencegahan penyakit hati dengan memanfaatkan tanaman herbal.

Pada kegiatan ini juga, kami memberikan informasi cara pengolahan tanaman herbal kunyit, temulawak dan kayu manis. Adapun tahapan pelaksanaan dimulai dengan melakukan survey lokasi terlebih dahulu, setelah mendapatkan ijin dan telah disetujui oleh kelurahan setempat maka dilakukan edukasi *door to door* kepada masyarakat sekitar. Tahapan pelaksanaan merupakan tahap inti dari pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut terlebih dahulu dilakukan pre-test untuk mengukur pemahaman masyarakat dengan kuisisioner dan setelah itu diberikan edukasi serta penjelasan mengenai tanaman herbal dan penyakit hati. Tahap terakhir yaitu melakukan post-test dengan kuisisioner yang sama untuk melihat pemahaman masyarakat setelah diberikan edukasi dan pemahaman.

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan tiap individu berbeda-beda. Jumlah responden yang didapatkan sebanyak 50 responden, dan didapatkan hasil bahwa sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai penyakit hati dan penggunaan tanaman herbal. Hal ini dapat dilihat dari nilai pretest masyarakat sebelum dilakukan edukasi yaitu dengan rata-rata nilai pretest 58,4% dan setelah dilakukan edukasi menjadi 86%. Berdasarkan hasil kuisisioner pengukuran tingkat pengetahuan responden didapatkan bahwa : (1) responden mengetahui tentang tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat 41 responden (82%) pada pretest dan 50 responden (100%) pada posttest; (2) pengetahuan mengenai tanaman herbal didapat dari turun temurun sebanyak 50 responden menyatakan setuju dengan nilai 43 responden (86%) dan 49 responden (98 %) pada posttest; (3) responden yang sudah pernah menggunakan tanaman herbal untuk pengobatan maupun memelihara kesehatan sebanyak 40 responden (80%) pada pretest menyatakan sudah pernah menggunakan tanaman herbal dan 48 responden (96%) pada posttest; (4) responden yang pernah menggunakan 5 jenis tanaman herbal untuk pengobatan maupun memelihara kesehatan sebanyak 27 responden (54%) pada pretest dan 24 responden (48%) pada posttest. Adapun 5 tanaman

herbal yang banyak terdapat di Kelurahan Air Putih yaitu kunyit, jahe, sirih, daun jarak dan serai; (Affandy et al., 2021). (5) Responden merasa aman jika menggunakan tanaman herbal dalam pengobatan maupun memelihara kesehatan sebanyak 40 responden (80%) pada pretest dan 48 responden (96 %) pada posttest; (6) responden tahu tentang penyakit yang menyerang organ hati sebanyak 18 responden (36%) pada pretest dan 48 responden (96 %) pada posttest; (7) responden mengetahui tentang penyakit hepatitis sebanyak 24 responden (48%) pada pretest dan 47 responden (94 %) pada posttest. Penyakit hepatitis merupakan kegagalan hati dalam menghilangkan bahan kimia, termasuk obat-obatan dari darah melalui proses metabolisme. Bila proses detoksifikasi hati tidak berhasil akan menyebabkan kerusakan hati. Kerusakan hati ini selanjutnya dapat menyebabkan kegagalan hati (Rezania et al., 2016) (8) responden mengetahui tanaman herbal yang dapat mencegah penyakit hepatitis sebanyak 19 responden (38%) pada pretest dan 49 responden (98 %) pada posttest; (9) responden tahu khasiat tanaman kunyit, temulawak, dan kayu manis dalam mencegah penyakit hati sebanyak 25 responden (50%) pada pretest dan 49 responden (98 %) pada posttest; (10) responden pernah menggunakan ramuan dari tanaman herbal dalam mencegah penyakit hati sebanyak 15 responden (30%) pada pretest dan 18 responden (36%) pada posttest.



Gambar 1. Edukasi Masyarakat Door To Door

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjudul "Pemanfaatan kunyit (*Curcuma domestica* Val) sebagai pencegahan penyakit hati" ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 08 April 2023 dengan tujuan untuk menambah pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang penanganan serta pencegahan penyakit hati dengan memanfaatkan tanaman herbal dan melihat bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit yang menyerang organ hati sehingga diharapkan dengan program pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang tentunya akan membantu menurunkan angka penderita penyakit

hati. Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan tiap individu berbeda-beda. Jumlah responden yang didapatkan sebanyak 50 responden, dan didapatkan hasil bahwa sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai penyakit hati setelah penyuluhan dan pemberian edukasi dengan leaflet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, D., Vebrianto, R., Mery Berlian, Aldi Prasetya, & Miftah Audhiha. (2021). Pemanfaatan Apotek Hidup di Perumahan. *Tasnim Journal for Community Service*, 2(2), 74–82. <https://doi.org/10.55748/tasnim.v2i2.81>
- Alamudi, M, Y., Hadi, M, I., & Kumalasari, M, L, F. (2018). Skrining Hiv Pada Remaja Di Surabaya Dengan Menggunakan Rapid Test. *Medical and Health Science Journal*, 1(2), 30–33. <https://doi.org/10.33086/mhsj.v1i2.608>
- Priyanka, R., M, V., & Manjunatha, R. (2019). Chemo-profiling of *Curcuma aromatica* Salisbury rhizomes and leaves from South India. ~ 260 ~ *Journal of Medicinal Plants Studies*, 7(4), 260–262.
- Rezania, V., Coombe, D., & Tuszyński, J. A. (2016). A physiologically-based flow network model for hepatic drug elimination III: 2D/3D DLA lobule models. *Theoretical Biology and Medical Modelling*, 13(1), 1–22. <https://doi.org/10.1186/s12976-016-0034-5>
- Trefts E, Gannon M and Wasserman DH, 2017. The liver, *Current Biology*, pp. 1147–1151.
- World Health Organization. .2017. Regional Action Plan For Viral Hepatitis In SouthEast Asia: 2016–2021. World Health Organization.
- Yasyfa, S. A., Susianti., dan Adjeng, A. N. T. 2022. Manfaat Kunyit (*Curcuma domestica* Val) sebagai Hepatoprotektor pada Hepatitis: Tinjauan Pustaka. *Agromedicine*, 9(1), 41–45